

## EVALUASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA

<sup>1</sup>Nazwa, <sup>2</sup>Uli Makmun Hasibuan, <sup>3</sup>Elvidayani, <sup>4</sup>Alfira Adifiya

<sup>1</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera  
[Nazwanvia11@gmail.com](mailto:Nazwanvia11@gmail.com)

---

**Abstract:** *Character is the nature, character, behavior that exists in an individual, character can be influenced by the individual's environment. Such as promiscuity, lack of respect for teachers and parents, smoking, etc. The result is all due to the habitual supervision factor of students. With this need for treatment to develop character in students, one of which is by implementing group guidance services by guidance and counseling teachers. This study aims to evaluate group guidance services in developing character in students. This research uses the literature study method. The results of the literature review are journals that are reviewed in depth using three points, namely 1) the level of character in students; 2) the target of group guidance in developing character in students; 3) success in applying group guidance services to develop student character.*

**Keywords:** *Counseling Guidance, Group Guidance, Character, Student*

**Abstrak:** Karakter merupakan sifat, watak, perilaku yang ada pada diri individu, karakter dapat di pengaruhi oleh lingkungan individu tersebut. Seperti pergaulan bebas, kurang menghormati guru dan orang tua, merokok, dll. Akibat itu semua dikarenakan faktor pengawasan kebiasaan dari siswa. Dengan hal tersebut perlu adanya perlakuan untuk mengembangkan karakter pada siswa salah satunya dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok oleh guru bimbingan dan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan karakter pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Hasil kajian pustaka merupakan jurnal yang dikaji secara mendalam menggunakan tiga point yaitu 1) tingkat karakter pada siswa; 2) sasaran bimbingan kelompok dalam mengembangkan karakter pada siswa; 3) keberhasilan dalam menerapkan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan karakter siswa.

**Kata kunci:** Bimbingan Konseling, Bimbingan Kelompok, Karakter, Siswa

---

### PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling adalah suatu komponen yang penting dalam pendidikan. Bimbingan mengusahakan individu untuk mencegah masalah atau individu yang belum bermasalah yang dapat membantu individu tersebut. Sedangkan, konseling individu yang sudah memiliki permasalahan yang akan di bantu oleh konselor dalam memecahkan masalah individu.

Bimbingan dan konseling merupakan tindakan berpengaruh yang dapat dilakukan oleh individu yang memiliki satu masalah maupun lebih. Menurut Prayitno dan Erman Amti (dalam Aryani, dkk, 2022) menyatakan bahwa bimbingan adalah upaya yang dilakukan oleh seorang yang berpengalaman untuk memberikan bantuan kepada individu atau beberapa individu lainnya. Termasuk anak-anak dan orang dewasa. Dengan, tujuan ialah agar individu dapat mengembangkan diri dengan

kemampuan yang ada dan dapat dikembangkan dengan norma yang berlaku. Bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu individu dalam memahami diri mereka sendiri dengan lebih baik serta mengembangkan kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan dalam hidup. Bimbingan dan konseling menekankan pada pentingnya peningkatan wawasan, pemahaman dan kemampuan.

Menurut Prayitno (dalam sukatin, dkk) mengemukakan bahwa pelayanan bimbingan konseling yang diberikan kepada peserta didik (konseli) bertujuan untuk membantu dalam mengembangkan pemahaman mengenai diri mereka sendiri, memahami lingkungan di sekitar mereka dan merencanakan masa depan. Tujuannya untuk membuat peserta didik menjadi lebih paham dengan dirinya sendiri dan lingkungan ia berada.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang ada pada bimbingan dan konseling dan digunakan untuk peserta didik yang terdiri dari beberapa individu, dilakukan secara bersama-sama membahas mengenai topik-topik umum yang menunjang kehidupan sehari-hari dan memperoleh berbagai bahan dari konselor serta menjadi kepedulian anggota kelompok.

Menurut Prayitno (dalam Dr. Hartanti) mengemukakan ada empat tahapan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, pertama tahap pembentukan, kedua tahap peralihan, ketiga tahap kegiatan, keempat tahap pengakhiran.

Konselor merupakan seseorang yang paling penting ketika konseling sedang berlangsung, kepribadian konselor juga faktor utama dalam konseling. Perez menyatakan (dalam Drs. Rasimin & Hamidi Muhammad) menunjukkan bahwa keahlian, pendekatan individu dalam situasi dan suatu teknik yang digunakan bukanlah penentu utama kemampuan seorang terapis, tetapi mutu dari pribadi konselor itu sendiri bukan dengan pendidikan atau pelatihannya sebagai kriteria dalam evaluasi kemampuan.

Mengembangkan karakter siswa perlu dilakukan dengan cara pendekatan terlebih dahulu, mengembangkan karakter siswa guru dapat memberikan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa, serta memberikan pengetahuan tentang layanan bimbingan kelompok terlebih dahulu agar siswa dapat memahaminya. Karakter yang utama dikembangkan ialah karakter sopan santun terhadap orang tua, guru dan orang yang lebih tua di lingkungan individu berada.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak yang mulia, berilmu, kreatif dan mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam membangun karakter, anak akan memiliki jika lingkungannya juga memiliki karakter. Sehingga, sifat anak setiap anak yang terlahir murni berkembang sempurna. Orang yang berperan dalam membentuk karakter anak adalah dirinya dan lingkungannya. Membangun karakter adalah sebuah proses yang akan berlangsung seumur hidup (Yudrika Nura & Khaira Wanty, 2019).

Membentuk karakter siswa dalam bimbingan dan konseling menggunakan layanan. Adapun salah satu layanan yang bisa di gunakan yaitu layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada individu yang diberi konseling (konseli) secara berkelompok untuk menyelesaikan permasalahan pada topik yang dibahas. Layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu individu agar dapat memahami dirinya serta lingkungannya.

Guru bimbingan konseling harus mengetahui terlebih dahulu mengenai *need assessment* peserta didik agar dapat mengetahui kebutuhan dari peserta didik tersebut, akibatnya para guru bimbingan konseling menjadi lebih mampu dalam menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok karena siswa cenderung lebih terbuka dan rela dalam berpartisipasi.

Hal tersebut juga guru bimbingan konseling dapat memberikan suatu pemahaman mengenai bimbingan konseling kepada siswa seperti pentingnya bimbingan konseling di lingkungan sekolah, dampaknya peserta didik menjadi lebih mengerti ketika konseling berlangsung, dan memberikan pemahaman

kepada siswa mengenai tugas guru bimbingan dan konseling serta memberikan pemahaman mengenai guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan karakter siswa yang akan memberikan dampak ke siswa menjadi lebih mengerti terhadap dirinya serta lingkungannya salah satunya dengan cara guru bimbingan dan konseling dan siswa harus saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yudrika Nura & Khaira Wanty, 2019) memperlihatkan bahwa ada 41 siswa ilmu-ilmu sosial kelas XI dan sample yang terdiri dari 5 siswa dalam pengambilan sample yang berdasarkan tingkat karakter yang rendah. Hal tersebut di perkuat oleh penelitian (Syamsuddin & Juwanto, 2019) menurunnya nilai karakter siswa yang berada di SMA Pembangunan Kota Bengkulu.

Dari beberapa penelitian dapat di pertegas bahwa masih banyak siswa penurunan karakter pada siswa Adapun masalah yang terkait seperti berkelahi, berbohong dan pergaulan bebas. Layanan bimbingan kelompok dapat membantu siswa untuk membantu siswa daalam memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian diatas maka harus dilakukan sebuah Langkah untuk mengembangkan karakter pada siswa, upaya yang dapat dilakukan dengan cara melakukan layanan bimbingan dan kelompok. Jadi penelitian ini akan menjelaskan lebih mendalam mengenai studi kepustakaan bimbingan kelompok mengembangkan karakter siswa dengan memanfaatkan berbagai sumber kajian

kepastakaan yang mencakup mengenai pengembangan karakter siswa, serta penerapan bimbingan kelompok dan keberhasilan bimbingan kelompok dalam mengembangkan karakter siswa.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yang didasarkan pada kajian dan analisis teks. Hal tersebut karena sumber data yang digunakan adalah data bibliografi. Penelitian kepustakaan yaitu mengenai pendalaman, pengolahan, mengidentifikasi pengetahuan kepustakaan yang ada seperti (sumber bacaan, karya referensi serta penelitian lainnya) yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sabaruddin, dkk, 2022).

Penelitian kepustakaan atau *library research* adalah penelitian yang berupa pengumpulan data atau seperti tulisan ilmiah untuk subjek penelitian. Penelitian kepustakaan atau *library research* bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan berbagai teori, hukum, prinsip yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Data kajian pustaka bisa berbentuk data sekunder yang berasal dari peneliti lain bukan dari penelitian sendiri di lapangan dan tidak memiliki batas waktu data kajian pustaka tersebut.

Penggunaan dalam metode kajian kepustakaan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai evaluasi bimbingan kelompok dalam mengembangkan karakter pada siswa. Menurut Purwoko dan Imah (dalam

Sabaruddin, dkk, 2022) mengemukakan beberapa prosedur dalam kajian kepustakaan atau studi pustaka diantara lain:

- a. Menentukan dalam pemilihan topik penelitian
- b. Mengeksplorasi data
- c. Menentukan dalam fokus penelitian
- d. Mengumpulkan berbagai sumber data atau kajian kepustakaan
- e. Mempersiapkan dalam penyampaian data
- f. Menulis laporan yang diperlukan dalam sumber data untuk penelitian ini ialah:
  - a. Mengembangkan karakter pada siswa
  - b. Sasaran implementasi bimbingan kelompok dalam mengembangkan karakter pada siswa
  - c. keberhasilan bimbingan kelompok untuk mengembangkan karakter pada siswa.

Sumber data dalam penelitian tersebut bersumber pada artikel nasional yang berkaitan deng topik yang akan diteliti, data tersebut didapatkan melalui google scholar.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi ialah proses pengumpulan data yang berbentuk buku, artikel, jurnal dan lainnya.

Hal tersebut ada dua studi yang dapat dijadikan sumber data antara lain rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Tahun	Penulis
1	(Yudrika & Khaira, 2019) Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar	2019	Nura Yudrika, Wanty Khaira
2	(Syamsuddin, Juwanto, 2019) Model Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Budaya Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA Pembangunan Kota Bengkulu	2019	Syamsuddin, Juwanto

## HASIL PENELITIAN

Karakter merupakan keperibadian seseorang yang di peroleh dari lingkungannya (Eka Santika, 2020) dalam mengembangkan karakter siswa guru adalah sosok paling penting yang dapat mempengaruhi siswanya mengenai karakter dirinya sendiri, salah satu guru, yaitu guru bimbingan dan konseling dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan tujuan untuk mengembangkan karakter pada siswa. Berikut kajian secara lebih rinci mengenai tingkat mengembangkan karakter pada siswa menggunakan layanan bimbingan kelompok:

1. Jurnal 1, penelitian ini didasari dari tingkat mengembangkan karakter dari 5 siswa yang memiliki tingkat karakter yang rendah.

2. Jurnal 2, berdasarkan hasil pretest kelompok kontrol yang pertama dalam karakter dari 5 siswa yang memiliki karakter rendah,

berdasarkan hasil pretest kelompok kontrol kedua dalam karakter dari 7 siswa yang memiliki karakter rendah. Berdasarkan hasil pretest kelompok eksperimen pertama dalam karakter dari 3 siswa yang memiliki karakter rendah, berdasarkan hasil pretest kelompok eksperimen 2 dalam karakter dari 7 siswa yang memiliki karakter rendah.

Dari 2 jurnal tersebut menunjukkan bahwa setiap sekolah terdapat siswa yang memiliki tingkat karakter yang rendah yang akan dapat mengakibatkan proses pembelajaran.

Sasaran dalam bimbingan kelompok untuk mengembangkan karakter pada siswa di sekolah. Berikut rincian sasaran bimbingan dan kelompok dalam mengembangkan karakter pada siswa:

1. jurnal 1, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi penelitian sebanyak 41 siswa dari kelas XI IPS, sementara 5 siswa dipilih sebagai sample karena memiliki karakter rendah. Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan pre-experimental. data di kumpulkan melalui skala likert, sedangkan analisis data menggunakan SPSS 20 dan uji t.

2. jurnal 2, penelitian menggunakan sampel sebanyak 15 orang siswa SMA Pembangunan Kota Bengkulu. Hasil pretest nilai karakter yang rendah dan hasil postest nilai karakter yang tinggi. Penelitian ini menerapkan desain eksperimen *true experimental design*.

Dari 2 jurnal tersebut menunjukkan bahwa sasaran dari penelitian itu di tingkat

sekolah. Jurnal pertama berfokus pada tahap tahap bimbingan kelompok. Sedangkan, jurnal kedua menerapkan konsep pretest sebelum dilakukan treatment dan posttest setelah di lakukan treatment.

Selanjutnya akan mengkaji lebih dalam mengenai keberhasilan dari menerapkan bimbingan dan kelompok untuk mengembangkan karakter pada siswa. Keberhasilan tersebut meliputi bagaimana pelaksanaan dan hasil akhir untuk mengoptimalkan karakter dalam proses pembelajaran. Berikut secara rinci penjelasan mendalam:

1. Jurnal 1, pada penelitian layanan bimbingan kelompok ini terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Hasil nilai rerata *posttest* sebesar 644 lebih tinggi dibandingkan dengan rerata nilai sebesar *pretest* 574. Terdapat perbedaan yang dapat diamati antara kondisi sebelum dan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok.

2. Jurnal 2, implementasi layanan bimbingan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan nilai karakteristik pada siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil *pretest* menunjukkan siswa bahwa siswa berada pada kategori rendah, sedangkan hasil *posttest* siswa berada pada kategori tinggi.

Dari 2 jurnal tersebut dapat dimengerti bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dapat mengembangkan karakter pada siswa, yang terlihat dari perbedaan hasil *pretest* dan hasil *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum

melaksanakan layanan bimbingan konseling kelompok. Sedangkan, *posttest* dilakukan sesudah melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan karakter pada siswa. Peningkatan skor karakter pada siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok maka akan memperoleh hasil pembelajaran dan dapat mengoptimalkan tujuan pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari studi kepustakaan yang dilakukan terhadap 2 jurnal tersebut dapat memahami bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok aefektif serta mampu memberikan pengaruh pada mengembangkan karakter pada siswa yang memiliki skor kategori rendah meningkat menjadi skor tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amin Mohammad A.S. (2022). PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DI SDN 1 JATIPAMOR. Vol. 8 No. 1.
- Aryani Wiwik, dkk. (2022). RAGAM PENDEKATAN BIMBINGAN KONSELING. Vol. 2, No. 5
- Dr. Hartanti Jahju. (2022). BIMBINGAN KELOMPOK. Tulungagung: UD DUTA SABLON
- Drs. Rasimin & Hamidi Muhammad. (2019) BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryanti Usmani, (2022), Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. Vol. 8 No. 1

Sabarrudin, dkk. (2022). *Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar: Studi Kepustakaan*. Volume 4 Nomor 4.

Santika I Wayan E. (2020). *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*. Vol 3 No, 1.

Sukatin, dkk. **BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENDIDIKAN.**

Syamsuddin & Juwanto. (2019). *Model Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Budaya Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA Pembangunan Kota Bengkulu*. Vol: 4, NO:2

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3

Yudrika Nura & Khaira Wanty. (2019). *Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas XI DI SMAN 1 BAITUSSALAM ACEH BESAR*. Vol. 5, No. 1